

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022

Riski Ramayana¹, Dedy Dwi Arseto¹, Fonaha Hulu^{1*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹

Email: ifan.hulu@yahoo.co.id*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of company size, profitability and dividend policy on company value in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2017 - 2022. The research method used is a quantitative method using SPSS version 25.00. The analytical method used in this research is using instrument tests, namely validity and reliability tests. Classic assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination (R²), hypothesis tests, namely T test and F test. The results of SPSS in this research are that the Company Size variable has no effect on Company Value, The Profitability variable influences Company Value, the Dividend Policy variable influences Company Value, then Company Size, Profitability and Dividend Policy simultaneously influence Company Value.

Keywords: Company Value, Company Size, Profitability, Dividend Policy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.00. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonearitas, uji heteroskedasitas, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (R²), uji hipotesis yaitu uji T dan uji F. Hasil dari SPSS dalam penelitian ini yaitu variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Variabel Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, selanjutnya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaana, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

PENDAHULUAN

Perang antara negara tetangga yang dilakukan oleh Ukraina dengan Rusia yang terjadi sejak 24 Februari 2022 hingga saat tidak sepenuhnya memiliki dampak yang besar pada pasar modal Indonesia atau Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia, pernyataan ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyadi et al. (2022), dimana sejak awal perang Rusia-Ukraina maupun peristiwa pemberian sanksi terhadap Rusia, sebagian besar hari di sekitar peristiwa menunjukkan tidak ada abnormal return yang signifikan. Di samping itu, antara sebelum dan sesudah terjadinya kedua peristiwa, tidak ada perbedaan rata-rata abnormal return. Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan kategori perusahaan industri manufaktur yang memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sehingga perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki peran yang sangat besar pada pertumbuhan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dalam periode penelitian ini tahun 2017 hingga 2022 perusahaan sektor industri barang konsumsi terus mengalami peningkatan.

Dari data jumlah perusahaan yang mengalami peningkatan dan terjadinya peningkatan signifikan dalam 2 tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi (consumer goods) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan yang positif. Sehingga nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi (consumer goods) memiliki stabilitas yang baik. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2021 berjumlah sebanyak 76 dengan jumlah 9 perusahaan delisting dan hanya sebanyak 11 perusahaan yang menerbitkan laporan selama tahun pengamatan, mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Untuk mengukur nilai perusahaan menurut Syahyuna (2015), Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price Book Value (PBV). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan. Dapat dikatakan pula, PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, untuk dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang telah di investasikan.

Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada nilai perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah ukuran perusahaan. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida (2019), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pada penelitian lain yang dilakukan oleh Indrayani et al. (2021), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teori hal ini disampaikan oleh Sartono (2015), dimana ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, menurut Sartono (2015), nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan, hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernanda & Dwiati (2023), dan Tandrio & Handoyo (2023), yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian terdahulu tersebut profitabilitas perusahaan diukur dengan Return On Asset (ROA). Menurut Henry (2015), Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset.

METODE

Jenis penelitian yg dipakai pada penelitian ini adalah Explanatory Research dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015), penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain melalui uji hipotesis yang dirumuskan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. Jumlah populasi perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 76 emiten. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling, dimana sampel diambil melalui pertimbangan tertentu yang kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah :

- Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2017 – 2022.
- Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit pada Periode 2017 – 2022 secara lengkap.
- Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang menghasilkan laba secara konsisten pada Periode 2017 – 2022.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Syahyunan, (2013)	$PBV = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}} \times 100 \%$ Syahyunan, (2013)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan atau nilai aktiva. Riyanto, (2013)	$\text{Size} = \text{Log Total Aktiva}$ Riyanto, (2013)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas ialah kemampuan emiten memperoleh keuntungan yang berasal dari total aktiva, modal sendiri maupun penjualan. Sartono, (2015)	$ROA = \frac{\text{Earnings Before Interest \& Taxes}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ Sartono, (2015)	Rasio

Nama Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividen merupakan penentuan sejumlah laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen kepada investor dan seberapa besar laba yang ditahan untuk pembelanjaan intern perusahaan. Kasmir, (2018)	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}} \times 100\%$ Kasmir, (2018)	Rasio

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

- Uji Asumsi Klasik
Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokidastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.
- Uji Hipotesis
Setelah di peroleh persamaan regresi, maka perlu di lakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapat signifikan.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
Dari output dalam tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Monte Carlo Sig.) seluruh variabel sebesar 0,684 dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual tersebut telah normal, sehingga dapat disimpulkan jika seluruh variabel berdistribusi normal.
- Uji Multikolinieritas
Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai tolerance di mana semuanya lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF di mana semuanya lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- Uji Heteroskedastisitas
Hasil uji glejser menunjukkan nilai signifikansi seluruhnya lebih besar dan 0,050 sehingga dapat disimpulkan jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Uji Auto korelasi

Dari hasil pengloahan data dapat lihat nilai Durbin Watson sebesar 1,765, sedangkan nilai Durbin Watson tabel dengan $n : 66$ dan $k : 3$ adalah sebesar 1,697 Karena nilai Durbin Watson berada di antara 1,697 dan 4-1,697 (2,303), (Invalid) maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikasi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel indepenen seperti pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.471	3.927		6.741	.000
	Ukuran Perusahaan	-.296	.181	-.197	-1.637	.107
	Profitabilitas	1.044	.197	.626	5.295	.000
	Kebijakan Deviden	-.738	.336	-.280	-2.194	.032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dari lampiran 3 (2023)

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,637, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; $n-k = 63$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,998. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} -1,637 > -t_{tabel} -1,998$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,107 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuraida, (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,295, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; $n-k = 63$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,998. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 5,295 > t_{tabel} 1,998$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al., (2021) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,194, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; $n-k = 63$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,998. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} -2,194 < -t_{tabel} -1,998$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,032 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sjahrudin & Jannah, (2022) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 3. berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.293	3	58.098	9.886	.000 ^b
	Residual	364.373	62	5.877		
	Total	538.667	65			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan						

Sumber : Data diolah dari lampiran 4 (2023)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Hipotesis diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$.
- b. Hipotesis ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$.

Dari tabel 3. diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,886 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : k, dk penyebut : $n-k-1$ (5%; 3; 62) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,75 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (9,886) > F_{tabel} (2,75)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Memuat temuan spesifik atau unik dari hasil penelitian. Kemungkinan tindaklanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis 1 bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida, (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan pada sektor barang konsumsi pada tahun 2017 hingga 2022 terdapat 3 perusahaan yang mengalami penurunan ukuran Perusahaan diantaranya yaitu perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan Perusahaan H.M. Sampoerna Tbk, dimana pada tahun 2019 H.M. Sampoerna Tbk telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya hingga mencapai 5.090 triliun namun pada tahun 2020 mengalami penurunan pada posisi 4.967 triliun, pada Perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan ukuran Perusahaan yang cukup besar dimana tahun 2020 ukuran perusahaan mengalami penurunan lebih dari 100 triliun mencapai 4.452 triliun dan pada tahun 2021 masih mengalami penurunan lebih dari 200 triliun mencapai 4.191 triliun. Selanjutnya pada Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan ukuran Perusahaan paling besar tahun 2021 hingga 500 triliun lebih mencapai 19.069 triliun. Meski 3 penurunan yang terjadi cukup besar ukuran 3 perusahaan tersebut tidak dapat menurunkan nilai Perusahaan pada sektor barang konsumsi yang disebabkan 8 perusahaan lainnya yang menunjukkan tren positif dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan yang berkelanjutan. Sehingga ukuran Perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai Perusahaan pada sektor barang konsumsi tahun 2017 hingga 2022.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis 2 bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al., (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan pada sektor barang konsumsi memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terlihat pada tahun 2017 hingga 2022 selama pandemi Covid 19 terbesar terjadi pada tahun 2020 hingga 2021 sektor ini menunjukkan tren yang positif terlihat dari 11 perusahaan secara rutin menerbitkan laporan keuangan sebanyak 4 perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas dan 7 perusahaan lainnya menunjukkan nilai positif pada saat sektor lain menunjukkan nilai yang negatif, 4 perusahaan tersebut diantaranya Sekar Laut Tbk, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sido Muncul Tbk dan Akasha Wira International Tbk. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dihasilkan oleh perusahaan maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan sejalan dengan teori menurut Sartono, (2015) yang menyatakan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 3 bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernanda & Dwiati, (2023) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fernanda & Dwiati, (2023) kebijakan

deviden yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya berbanding terbalik dengan penelitian ini dimana kebijakan deviden pada sektor barang konsumsi cenderung mengalami penurunan terhitung sejak tahun 2020 dari 11 perusahaan yang mewakili sektor ini sebanyak 6 perusahaan yang memiliki kebijakan deviden menurun diantaranya Sekar Laut Tbk, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sido Muncul Tbk, Kino Indonesia Tbk dan Unilever Indonesia Tbk, sedangkan 2 perusahaan lainnya cenderung tidak mengalami perubahan meski profitabilitasnya meningkat setiap tahun seperti Mayora Indah Tbk dan Akasha Wira International Tbk. Sehingga pengaruh yang timbul pada nilai perusahaan cenderung negatif yang disebabkan kebijakan deviden menurun dan tidak berubah dalam beberapa tahun terakhir pada sektor barang konsumsi.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 4 bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap nilai perusahaan yang terlihat pada nilai koefisien determinasi sebesar 29,1% dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan deviden yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Terlihat dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan deviden yang memiliki hubungan dengan nilai perusahaan meski ukuran perusahaan dan kebijakan deviden memiliki hubungan negatif hal ini terjadi disebabkan oleh nilai ukuran perusahaan dan kebijakan deviden pada sektor ini mengalami penurunan, maka pada saat kondisi yang meningkat akan cenderung memiliki hubungan positif sehingga secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan enam variabel independen dan satu variabel dependen menunjukkan bahwa:

- a. Hipotesis pertama ditolak artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022
 - b. Hipotesis kedua diterima artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022
 - c. Hipotesis ketiga diterima artinya Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022
 - d. Hipotesis keempat diterima artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022
-

REFERENSI

- Apriyadi, M. H., Kusuma, D. T., Az-Zahra, S., & Siregar, B. (2022). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 420–435.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Baridwan, Z. (2014). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Edisi. 7. Bpfe: Yogyakarta.
- Brigham, & Houston. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fernanda, V. D., & Dwiati, A. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (Peta)*, 8(1), 33–45.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Dan Implikasi*. Upp Stim Ykpn, Yogyakarta.
- Hanafi, M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5*. Upp Stim Ykpn. Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Caps (Center For Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Husnan, S., & Pudjiastuti., E. (2015). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. Upp Stim Ykpn, Yogyakarta.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2134–2147.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi. Keempat. Bpfe-Yogyakarta.
- Rohma, M. E. N., & Erdkhadifa, R. (2019). Pengaruh Dept Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Sari, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 621–626.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*. Bpfe: Yogyakarta.
- Syahyunan, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Penerbit : USU Perss, Medan.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Sjahruddin, H., & Jannah, N. A. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1–10.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Perusahaan Keuangan*. Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 15(2010).
- Sujoko, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku. 12. Salemba Empat, Jakarta.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Udayana University*.
- Syahyunan, A. (2013). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, Dan Pengendalian Keuangan*. Penerbit : Ulu Perss, Medan.
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20–27.
- Utari, D., & Ari Purwanti, D. P. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529–536.